

PERKEMBANGAN TATA RIAS TARI GANDRUNG LOMBOK

Oleh

Warsaditha Aprila Arista, NIM 1915011042

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan tata rias Tari Gandrung Lombok meliputi (1) tata rias wajah, rambut, busana dan aksesoris, (2) makna dan fungsi tata rias Tari Gandrung Lombok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada tahun 1994, tata rias wajah yang digunakan penari Gandrung yaitu tata rias wajah sehari-hari yang menggunakan alas bedak, bedak tabur, *eyeliner*, alis, *blush on* dan lipstik. Rambut diikat pada puncak kepala kemudian digulung dan dipasangkan *gelungan*. Baju yang digunakan sebatas pergelangan tangan dan menggunakan *sabuk* lilit. Aksesoris yang digunakan adalah *gelungan* yang dihiasi dengan bunga kamboja asli, *pasek* dan *gempolan*. Tahun 2022, tata rias wajah yang digunakan adalah tata rias wajah panggung yaitu dengan menggunakan *foundation coverage* yang dilengkapi dengan bedak tabur, bedak padat dan *shading*, menggunakan *eyeshadow* yang disesuaikan dengan busana yang kontras dan mencolok, menggunakan *eyeliner* dan alis yang tajam dan tambahan bulu mata, menggunakan *blush on* dan lipstik serta *highliter*. Penataan rambut menggunakan teknik kepong kemudian di *hairspray*. menggunakan baju lengan sebatas siku dan *stagen*. *Gelungan* dihiasi dengan bunga kamboja palsu dengan *pasek gelung* dan *gempolan* dari bunga palsu atau benang yang disatukan. (2) tata rias Tari Gandrung Lombok memiliki makna dan fungsi tersendiri. Tata rias Tari Gandrung memiliki makna melambangkan wanita kuat dan tegas serta mampu menjaga diri. Fungsi tata rias wajah Tari Gandrung yaitu sebagai penambah daya tarik penari pada saat pementasan. Penataan rambut berfungsi agar rambut terlihat rapi. *Gelungan* yang berfungsi sebagai mahkota penari. Busana berfungsi sebagai penutup aurat dan untuk menghindari hal-hal yang dapat membahayakan si penari. *Gonjer* berfungsi sebagai penambah estetika dan pendukung gerakan tari. *Gelungan* berfungsi sebagai penutup rambut penari.

.

Kata-kata kunci: perkembangan, tata rias, tari gandrung,

DEVELOPMENT OF LOMBOK GANDRUNG DANCE

By

Warsaditha Aprila Arista, NIM 1915011042

Industrial Technology Department

ABSTRACT

This study aims to describe the development of Gandrung Lombok Dance makeup including (1) facial makeup, hair, clothing and accessories, (2) the meaning and function of Gandrung Lombok Dance makeup. This type of research is descriptive research. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique. The results showed that (1) In 1994, the make-up used by the Gandrung puller was everyday make-up using foundation, loose powder, eyeliner, eyebrows, blush and lipstick. The cool hair on the top of the head is then rolled up and placed in a bun. The clothes used are limited to the wrist and use a wrapped belt. The accessories used are coils decorated with original frangipani flowers, pasek and gempolan. In 2022, the facial make-up used is stage make-up, namely by using foundation coverage complemented by loose powder, pressed powder and shading, using eyeshadow that is adjusted to a contrasting and striking outfit, using eyeliner and sharp eyebrows and additional eyelashes, using blush on and lipstick as well as highlighter. Hair styling using braid technique then hairspray. wearing elbow sleeves and stagen. The buns are decorated with faux frangipani flowers with knotted pegs and bunches of fake flowers or twine held together. (2) the makeup of the Gandrung Lombok Dance has its own meaning and function. Gandrung Dance make-up has the meaning of a woman's prayer that is strong and firm and able to take care of herself. The function of Gandrung Dance makeup is to increase the attractiveness of the dancers during the performance. Hair styling functions to make hair look neat. The coil that functions as a crown puller. Clothing functions as a cover for the nakedness and to avoid things that can harm the dancer. Gonjer functions as an aesthetic enhancer and supporter of dance movements. Gelungan functions as a hair covering dancer.

Key words: development, cosmetology, gandrung dance,